

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu rangkaian yang kompleks. Di dalam suatu rangkaian tersebut terdapat kegiatan berkomunikasi antar manusia, sehingga menyebabkan sebagai manusia yang utuh serta tumbuh berkembang. Tumbuh berkembangnya manusia dipengaruhi dengan adanya proses belajar sehingga seorang manusia itu tidak terlepas dari kegiatan belajar (Mangundap et al., 2023).

Model pembelajaran sangat dipentingkan dalam proses pembelajaran, karena dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik. Dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa dijadikan *student center* atau pembelajaran berpusat pada siswa. Proses pembelajaran secara langsung yang lebih mengaktifkan itu siswa dibandingkan guru. Guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik (Uno, 2012). Selain itu, pentingnya belajar terdapat dalam Q.S At-Taubah ayat 122 :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنزِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي  
الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

*Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.*

Surat At-Taubah ayat 122 menyerukan kepada umat Islam agar janganlah semuanya kaum muslimin maju ke medan perang, kecuali sebagian saja, dan sebagian lagi memperdalam ilmu (pendidikan) agama agar dapat memberi peringatan atau memberi pelajaran kepada kaumnya, agar mereka dapat melindungi diri mereka sendiri.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dalam (Rezika, 2021) pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia

Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, budaya nasional Indonesia, dan jawaban terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan nasional diharapkan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis (Sukardjo, 2009).

Salah satu indikator keberhasilan belajar adalah hasil belajar, hasil belajar mencakup tiga ranah aspek, yaitu: ranah pengetahuan (kognitif), ranah nilai atau sikap (afektif), dan ranah keterampilan (psikomotorik).

Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mendapatkan nilai hasil belajar di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) terutama di kelas VIII sebagaimana KKM 70 dan rata-rata hasil belajar 65.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Asep Jakaria S.Pd. selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadis, kegiatan pembelajaran Qur'an Hadis berlangsung hanya berpusat pada guru saja dan masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, sehingga kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran menjadi rendah. Hal tersebut menjadikan proses pembelajaran yang pasif, selain itu juga berimbas ke hasil belajar siswa yang rendah atau dapat dikatakan hanya sebagian saja yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan masalah di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis masih rendah. Oleh karena itu, guru harus mempunyai suatu model atau metode pembelajaran yang mampu memberikan solusi terhadap suatu permasalahan, sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Dengan demikian, penulis merencanakan untuk menerapkan Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) yang diharapkan menjadi salah satu solusi yang tepat agar dapat memecahkan masalah dalam kegiatan belajar

mengajar dalam mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas VIII MTS Muslimin Jati Bandung Barat.

Model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) merupakan kegiatan pembelajaran membaca yang berhubungan langsung dengan pemahaman membaca dan menulis terpadu bahasa Inggris (abidin, 2012).

Dalam mengimplementasikan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compotision*) kegiatannya melibatkan siklus reguler, latihan tim, latihan independen, pra penilaian teman. Jadi model pembelajaran ini akan menyebabkan siswa berpikir kritis, berani bertanya ataupun menjawab pertanyaan. Secara khusus, (Slavin, 2008) menyebutkan kelebihan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compotision*) sebagai berikut :

- 1) CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compotision*) sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah.
- 2) Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang.
- 3) Siswa termotivasi pada hasil secara teliti, karena bekerja dalam kelompok.
- 4) Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya.
- 5) Membantu siswa yang lemah.
- 6) Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Penerapan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compotision*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Materi Keseimbangan Hidup Dunia dan Akhirat”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Compotision*) pada mata pelajaran Qur'an Hadis materi Keseimbangan Hidup Dunia dan Akhirat?
2. Bagaimana hasil belajar Kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis materi Keseimbangan Hidup Dunia dan Akhirat dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC di MTs Muslimin Jati?
3. Bagaimana Pengaruh Penerapan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Compotision*) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis materi Keseimbangan Hidup Dunia dan Akhirat di MTs Muslimin jati?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Bagaimana Penerapan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Compotision*) pada mata pelajaran Qur'an Hadis materi Keseimbangan Hidup Dunia dan Akhirat.
2. Mengetahui Bagaimana hasil belajar Kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis materi Keseimbangan Hidup Dunia dan Akhirat dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC di MTs Muslimin Jati.
3. Mengetahui Bagaimana Pengaruh Penerapan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Compotision*) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis materi Keseimbangan Hidup Dunia dan Akhirat di MTs Muslimin jati.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis. Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Diharapkan setelah penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan mengenai model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compotision*).
  - b. Diharapkan setelah penelitian ini menjadi semakin kreatif, inovasi saat pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Qur'an Hadis.
2. Manfaat Praktis
  - a. Manfaat bagi siswa
    - 1) Diharapkan setelah penelitian ini para siswa termotivasi untuk belajar aktif pada mata pelajaran Qur'an Hadis.
    - 2) Diharapkan setelah penelitian ini para siswa semangat belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadis.
  - b. Manfaat bagi guru
    - 1) Diharapkan setelah penelitian ini guru mampu lebih kreatif memilih terkait metode pembelajaran.
    - 2) Diharapkan setelah penelitian ini metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compotision*) dapat menjadi acuan alternatif bagi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadis.
  - c. Manfaat bagi Sekolah
    - 1) Diharapkan dari penelitian ini lebih mendukung lagi dan memberi kesempatan kepada guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

- 2) Diharapkan dari penelitian ini sebagai bahan informasi tambahan dan masukan kepada pihak civitas akademik tentang metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compositision*).

d. Manfaat bagi peneliti lain

- 1) Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya khususnya prodi pendidikan agama islam.
- 2) Diharapkan dari penelitian ini menambah wawasan baru bagi rekan-rekan mahasiswa diluar sana.

### **E. Kerangka Berpikir**

Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar kognitif adalah model pembelajaran. Dalam model pembelajaran yang menarik salah satunya ialah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menggunakan sistem pengelompokkan atau tim kecil terdiri dari empat orang sampai enam orang secara heterogen yang mempunyai latar belakang akademik, suku, ras jenis kelamin yang berbeda akan tetapi mempunyai tujuan yang sama. Jadi, dalam kelompok ini sebaiknya ada siswa yang pandai, sedang atau lemah, dan masing-masing siswa merasa cocok satu sama lain. Dengan pembelajaran kooperatif, diharapkan para siswa dapat meningkatkan cara berfikir kritis, kreatif dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi (Parinu et al., 2013).

Penerapan model kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compositision*) dalam proses pembelajaran pada siswa merupakan salah satu bentuk penggunaan untuk mengatasi masalah belajar. Dengan model pembelajaran ini siswa akan lebih semangat dan antusias dalam belajarnya.

Langkah-langkah dalam penggunaan CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*):

- a. Membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa yang secara heterogen.
- b. Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran.

- c. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas.
- d. Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok.
- e. Guru membuat kesimpulan bersama.
- f. Penutup (suprijono, 2015).

Dengan menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, serta diterapkan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar, maka tujuan pembelajaran akan tercapai, artinya adanya peningkatan hasil belajar siswa yang maksimal. Hasil belajar ialah menunjukkan kemampuan yang sebenarnya bahwasannya siswa telah mengalami proses menambah ilmu pengetahuan (haris, 2012). Belajar itu sendiri ialah suatu proses yang terdapat dari diri seseorang yang berusaha memperoleh sesuatu dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan pada kemampuan siswa itu sendiri (Nashar, 2004).

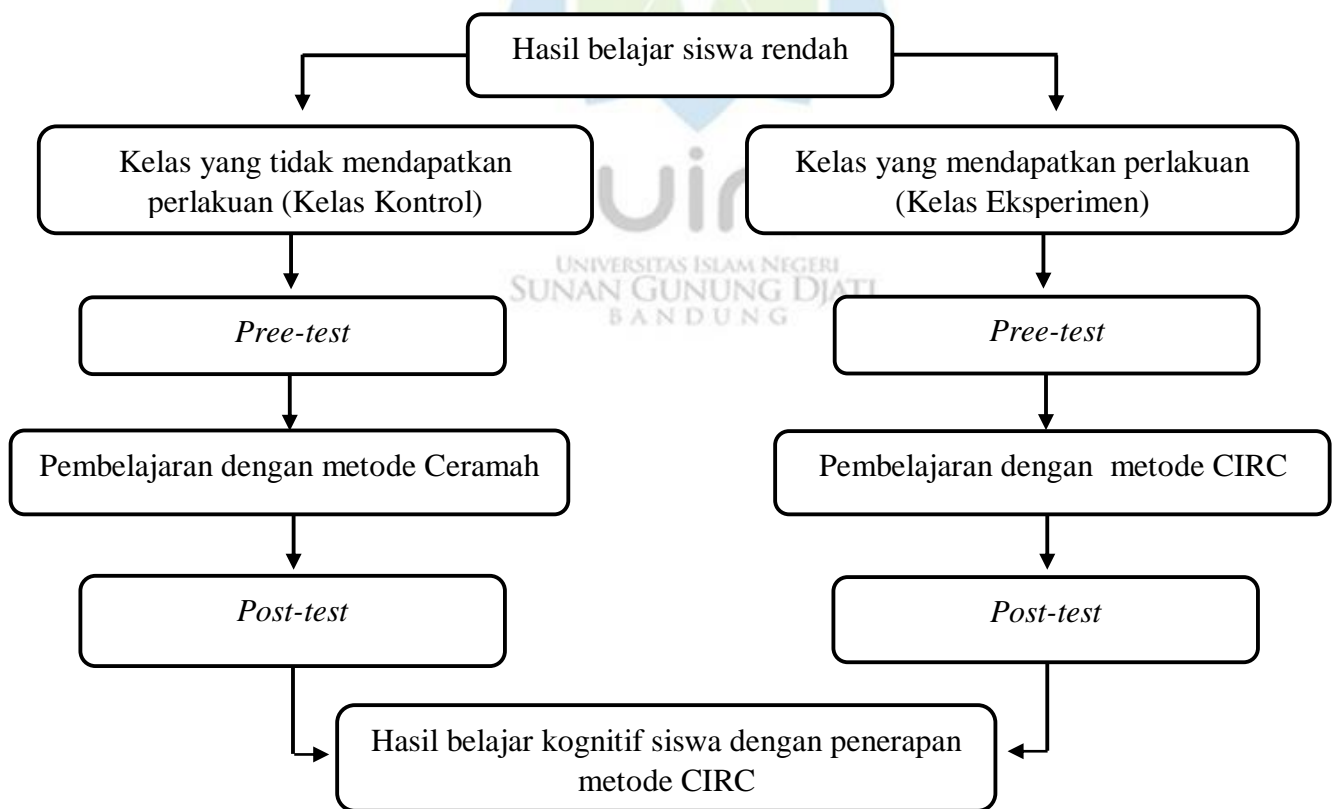
Siswa berhasil dalam pembelajarannya apabila dapat mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan mengembangkan sikap. Menurut Bloom di dalam (suprijono, 2015), hasil belajar mencakup ke dalam tiga kemampuan yaitu sebagai berikut:

- 1) Domain kognitif adalah knowledge (pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), application (menerapkan), analysis (menganalisis, menentukan hubungan), syntesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation (menilai).
- 2) Domain afektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respons), valuing (nilai), organization (organisasi), characterization (karakterisasi).
- 3) Domain Psikomotorik meliputi initiatory, keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Dengan menggabungkan berbagai indikator hasil belajar pada sistem belajar mengajar, maka hasil yang akan didapat oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar akan sama dengan tujuan pendidikan yang telah dirancang sebelumnya oleh pendidik. Oleh karena itu, hasil belajar begitu penting untuk mengetahui seberapa banyak materi yang dipahami dan seberapa jauh target yang diraih oleh siswa berdasarkan tujuan pembelajaran.

Pada pemaparan sebelumnya, dapat diketahui bahwa dengan adanya penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compositision*) dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal dan signifikan dapat diukur dengan indikator ketercapaian hasil belajar. Hasil belajar yang diukur pada penelitian ini ialah dari kemampuan kognitif, kemampuan afektif dan kemampuan psikomotorik.

Skema kerangka berpikir pada penelitian ini dapat digambarkan yaitu sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka berpikir



## F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara dalam sebuah penelitian yang akan diuji kebenarannya yang menyangkut dua variable, untuk mengetahui rumusan masalah penelitian harus diperoleh dari pengumpulan data dan didasari oleh fakta yang empiris (sugiyono, 2019). Variabel-variabel yang akan diteliti adalah model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compotision*) (X) dan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an hadis (Y).

hipotesis pada penelitian ini adalah: “penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compotision*) diduga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an hadis”. Artinya, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compotision*) berdampak baik/positif, maka hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an hadis pun akan baik/positif. Begitupula sebaliknya, jika penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compotision*) berdampak kurang/negatif, maka hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis pun akan kurang/negatif.

Rumus Untuk menguji kebenaran sebagai berikut: jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak ( $H_a$ ) diterima, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima ( $H_a$ ) ditolak (samsu, 2017).

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_a$  : Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compotision*) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis materi keseimbangan hidup dunia dan akhirat di MTs Muslimin Jati Saguling Bandung Barat.

## G. Penelitian terdahulu

Hasil penelitian terdahulu adalah judul yang relevan namun terdapat beberapa perbedaan objek, tempat, dan variable dalam penelitiannya. Adapun hasil dari penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Bunga Dahlia Daris Pratiwi 2020 “Pengaruh model *cooperative integrated reading and composition* (circ) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Al-Qur’an hadis Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu”. Hasil penelitian dapat dilihat dari hasil *postest* Siswa kelas VIII G dengan rata-rata 83,43 yang pada *pretest* rata-ratanya 78,12 menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition yaitu dalam katagori tinggi, terdapat 7 orang dikelompok atas/tinggi (22%) dengan nilai 88,36. Dan hasil belajar siswa kelas VIII H rata-rata *post-test* 78,43 sedangkan *pretest* 74,84 tidak menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* yaitu dalam katagori tinggi, 4 orang siswa yang berada dikelompok atas/tinggi (13%) dengan nilai 84,10. Sehingga jika dihitung signifikan kenaikan hasil belajar siswa kelas VIII G sebesar 6,7% sedangkan kelas VIII H sebesar 4,7%. Berdasarkan dari hasil pengujian uji “t” terhadap kedua kelompok, diperoleh  $t_{hitung} = 3,718$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan df 64 (menjadi 62) pada taraf signifikan 5% yaitu 1.999. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,718 > 1.999$ ). hal ini berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh dari model pembelajaran cooperative integrated reading and composition terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di MTsN 2 Kota Bengkulu. (pratiwi, 2020)

Pada penelitian ini terdapat persamaan antara kedua variable maupun variable X atau Variabel Y. akan tetapi perbedaan disini terdapat pada lokasi penelitiannya, lokasi peneliti yang digunakan yaitu di kabupaten bandung barat kalo peneliti oleh bunga dahlia dikota Bengkulu jadi sangatlah jauh pada lokasi penelitian ini.

2. Novia Pratiwi , Laurensia Masri Perangin-angin , Wildansyah Lubis , Imelda Free Unita Manurung, Lidia Simanihuruk 2023 “Pengaruh Model *Cooperative Integrated and Reading Composition* (CIRC) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan model *Cooperative Integrated and Reading Composition* (CIRC) dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada tema 7 subtema 1. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,954 > 2,059$ , artinya  $H_a$  diterima dan terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran CIRC terhadap keaktifan belajar siswa pada tema 7 subtema 1 kelas V SDN 107399 Bandar Khalipah (Novia Pratiwi, 2023).

Berdasarkan penelitian diatas persamaannya terletak pada variable X yaitu model pembelajaran CIRC (*cooperative integrated reading and composition*). Namun perbedaannya terletak pada variable Y. Variabel Y pada penelitian ini yaitu hasil belajar sedangkan yang digunakan oleh novia pratiwi yaitu keaktifan belajar. Perbedaan yang lainnya terdapat pada sekolah, penelitian ini tingkat SMP kalo penelitian novia ditingkat sekolah dasar.

3. Leni Marlina, Supriyanto, Yeni Asmara tahun 2023 “penerapan pembelajaran circ (*cooperative integrated reading and composition*) pada hasil belajar mata pelajaran ips kelas viii smp negeri 35 rejang lebong” Berdasarkan hasil penelitian diperoleh peningkatan nilai rata-rata, nilai rata-rata pada *pre-test* sebesar 61,11 menjadi 86,19 pada *pos-test* dimana ada peningkatan sebesar 17,07. Sedangkan pada perhitungan uj-t diperoleh bahwa  $Z_{hitung} = 7,173$  maka  $Z_{hitung} (7,173) > Z_{tabel} (1,960)$  sehingga terbukti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Rejang Lebong setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* secara signifikan tuntas (Leni Marlina, 2023)

Persamaannya yaitu variabel X dan Y dalam penelitian yang diterapkan sama, yaitu variabel X dengan Model pembelajaran CIRC dan

variabel Y hasil belajar siswa dengan jenjang penelitian yang sama yaitu tingkat SMP/MTs. Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitiannya. Penelitian yang dilaksanakan peneliti ditujukan di MTs Muslimin Jati Saguling, sedangkan subjek penelitian leni marlina ditujukan kepada siswa smp negeri 35 rejang lebong. Dan pada mata pelajaran juga beda pada penelitian ini pada mata pelajaran Qur'an Hadis sedangkan penelitian leni marlina pada mata pelajaran ips.

